

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

SMK merupakan lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga ahli tingkat pemula yang terampil dalam bidang tertentu. UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 pasal 15 menyebutkan bahwa “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Orientasi semacam ini membawa konsekuensi bahwa pendidikan kejuruan harus selalu dekat dengan dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan yang lebih mengarahkan siswanya untuk memiliki salah satu keahlian khusus. Disamping bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berintelektual dan siap pakai di lapangan kerja. Secara rinci menurut Kurikulum KTSP 2006 (Kunandar, 2007:124), tujuan SMK adalah: meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Sedangkan tujuan SMK Negeri 12 Bandung yang mengacu pada kurikulum KTSP adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesionalisme di bidang pesawat udara.
2. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu bersaing dan mampu mengembangkan diri.
3. Menyiapkan tenaga tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun pada saat yang akan datang.

4. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga yang produktif, adaptif dan kreatif.

Berdasarkan uraian tersebut, terungkap bahwa seorang siswa SMK setelah lulus diharapkan mampu bersaing dilapangan kerja dan mampu mengembangkan diri dan tidak hanya terpaku pada apa yang hanya didapat dibangku sekolah. Selain itu, seorang lulusan SMK diharapkan juga mampu menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan yang ada, yang berarti mampu mengambil kesempatan peluang kerja yang ada. Oleh karena itu, lembaga Sekolah Menengah Kejuruan dalam proses pendidikannya tidak hanya terpaku pada usaha-usaha pembekalan keahlian, tetapi juga berusaha membimbing dan mengarahkan para peserta didik dalam pembentukan diri mereka secara utuh melalui adanya program Bimbingan dan Konseling (BK). Salah satu Bimbingan dan Konseling yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 12 Bandung adalah Bimbingan Karir. Melalui kegiatan Bimbingan Karir, siswa diharapkan memiliki gambaran yang lengkap tentang karakteristik dunia kerja yang akan dan mau dimasuki, seperti kutipan Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani H.M (1991:182):

“Maka bagi mereka perlu informasi tentang diri, nilai-nilai, lingkungan dan dunia kerja, yang diproses melalui kegiatan bimbingan karir mulai tahap pemahaman diri sampai merancang masa depan termasuk merencanakan karir, sehingga peserta didik lebih terarah menetapkan rencana karir yang dipilih dan dikembangkan sebagai profesi.”

Dalam Bimbingan Karir di SMK Negeri 12 Bandung, pemilihan dan penyesuaian pekerjaan dimulai dengan pengetahuan tentang diri. Ini berarti tidak hanya menekankan aspek pekerjaan, tetapi juga aspek individu agar individu

tersebut dapat memilih pekerjaan yang benar-benar sesuai dengan bakat, minat, hasil belajar, dan kemampuannya. Maka perlu sekali individu-individu tersebut memahami dirinya sendiri, seperti bakat, kecakapan, minat, hasil belajar dan sebagainya menyangkut kecakapan diri. Untuk itu pemahaman diri merupakan faktor utama yang membantu siswa dalam merencanakan karirnya, karena disaat siswa telah mampu menemukan jati dirinya baik mengenai kemampuan dan kekurangan pada dirinya. Disaat itu siswa diharapkan dapat membuka wawasan dan pemahaman mereka terhadap langkah yang akan diambil selanjutnya setelah menyelesaikan pendidikan di SMK, khususnya SMK Negeri 12 Bandung baik dalam hal pendidikan formal maupun pendidikan tambahan ataupun jabatan atau profesi yang akan digelutinya kemudian sesuai dengan bakat dan potensi yang telah dimilikinya.

Berdasarkan pengalaman penulis ketika melaksanakan Program Latihan Profesi (PLP) di SMK Negeri 12 Bandung dan wawancara dengan beberapa orang siswa, dilapangan masih ada siswa yang merasa ragu dan bingung akan arah pekerjaan dan pendidikan yang akan mereka jalani. Karena motivasi awal mereka masuk SMK tidak didasari bakat dan minatnya sendiri. Mereka masuk SMK karena keinginan orang tua atau ikut-ikutan teman. Sehingga ketika proses belajarnya tidak dengan sungguh-sungguh mengikutinya. Bahkan terpengaruhi pergaulan teman-temannya yang kurang baik. Ketika ditanya setelah lulus nanti mau kemana mereka bingung menjawab. Mereka tidak tahu apa yang harus mereka lakukan setelah lulus nanti. Jadi, jelaslah mereka tidak mempunyai rencana karir yang jelas yang harus mereka rintis dari mulai masuk sampai setelah

lulus sekolah. Banyak faktor yang mempengaruhinya, terutama melihat perkembangan sosial ekonomi bangsa yang sedang terjadi, persaingan yang semakin ketat, juga faktor lainnya yang erat kaitannya dengan permasalahan di sekolah. Hal tersebut karena ketidaksesuaian antara minat dan kemampuan yang dimiliki dengan jalur pendidikan yang dipilih, karena motivasi awal memasuki sekolah yang salah dan lain sebagainya. Keadaan ini diperparah lagi oleh kondisi psikologis siswa yang sebaya anak-anak SMK yang tergolong pada masa usia remaja yang mana sering terjadi pertentangan-pertentangan antara diri dan lingkungannya, perubahan pemikiran yang dikarenakan pada masa tersebut adalah juga merupakan masa pencarian identitas diri.

Bila dilihat dari persaingan yang semakin ketat di lapangan kerja, apakah mereka dalam merencanakan karirnya hanya akan terpaku pada keinginan untuk bisa langsung kerja setelah lulus dari SMK Negeri 12 Bandung ini kelak?. Keluhan-keluhanpun muncul karena adanya ketidakpastian dan kekhawatiran tentang hari depan mereka. Adanya kekhawatiran tersebut, salah satu penyebabnya diperkirakan adalah karena lemah dan kurangnya pemahaman tentang rencana karir yang mereka miliki. Lemahnya rencana karir ini dapat disebabkan oleh faktor kurangnya kesadaran, pemahaman dan penilaian yang realistis terhadap keadaan diri sendiri mengenai karakteristik diri maupun kelebihan dan kekurangan yang dimiliki atau lebih lanjut disebut dengan nama Konsep Diri.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian di SMK Negeri 12 Bandung Jurusan Teknik Mesin kelas II, penelitian yang ada kaitannya dengan konsep diri yang dimiliki siswa SMK Negeri 12 Bandung jurusan Teknik Mesin dan kontribusinya terhadap rencana karir mereka dalam bidang Teknik Mesin dengan mengambil judul “ **Hubungan Konsep Diri Siswa SMK Negeri 12 Bandung Jurusan Teknik Mesin dengan Rencana Karirnya dalam Bidang Teknik Mesin**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa SMK Negeri 12 Bandung Jurusan Teknik Mesin memiliki kesulitan dalam menentukan konsep diri mereka dikarenakan posisi mereka yang tergolong pada usia remaja yaitu masa pencarian identitas.
2. Masih terdapat siswa SMK Negeri 12 Bandung Jurusan Teknik Mesin memiliki perencanaan karir yang berubah-ubah, karena siswa yang tergolong pada masa remaja juga sering mengalami perubahan pemikiran dan pendirian.
3. Masih terdapat siswa SMK Negeri 12 Bandung Jurusan Teknik Mesin yang kurang memiliki kesadaran tentang arti penting Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling di sekolah mereka yang berguna untuk membantu mereka dalam penemuan konsep diri yang baik dan turut mengarahkan perencanaan karir mereka dalam bidang Teknik Mesin.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan perancangan penelitian ini adalah sebagai berikut: *“Seberapa besar hubungan konsep diri yang dimiliki siswa SMK Negeri 12 Bandung Jurusan Teknik Mesin dengan rencana karir mereka dalam bidang Teknik Mesin?”* .

### D. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan supaya permasalahan yang ada dapat dibahas dengan jelas, terarah dan mendalam serta dapat dilaksanakan sesuai dengan keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan cakupan penelitian. Pembatasan masalah dimaksudkan agar masalah yang akan dibahas tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit. Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Konsep diri yang dimiliki siswa SMK Negeri 12 Bandung jurusan Teknik Mesin.
2. Rencana karir yang dimiliki siswa SMK Negeri 12 Bandung jurusan Teknik Mesin.
3. Lingkup penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 12 Bandung dengan responden sebagai obyek penelitian adalah siswa kelas II Jurusan Teknik Mesin.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai setelah penelitian ini dilakukan adalah untuk:

1. Untuk mengetahui konsep diri siswa SMK Negeri 12 Bandung Jurusan Teknik.
2. Untuk mengetahui rencana karir siswa SMK Negeri 12 Bandung jurusan Teknik Mesin.
3. Untuk mengetahui hubungan konsep diri siswa SMK Negeri 12 Bandung jurusan Teknik Mesin dengan rencana karirnya dalam bidang Teknik Mesin.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai informasi bagi sekolah yang bersangkutan tentang bagaimana sesungguhnya hubungan konsep diri yang dimiliki oleh seorang siswa SMK Negeri 12 Bandung Jurusan Teknik Mesin dengan rencana karirnya dalam bidang Teknik Mesin.
2. Sebagai informasi bagi pihak-pihak terkait baik guru, orang tua siswa, maupun siswa sendiri, tentang perlunya siswa memiliki konsep diri yang pasti demi langkah selanjutnya untuk rencana karirnya yang baik.

### **G. Definisi Operasional**

Sesuai dengan judul penelitian, maka beberapa definisi yang perlu diuraikan adalah sebagai berikut :

### 1. Hubungan

Adanya keterkaitan bagain satu dengan yang lain, yang tidak begitu saja dilepaskan, yaitu adanya keterkaitan antara konsep diri siswa dengan rencana karirnya. Dari penjelasan diatas, maka secara keseluruhan dalam penelitian ini membahas hubungan antara konsep diri siswa SMKN 12 Bandung dengan rencana karirnya dalam bidang teknik mesin.

### 2. Konsep Diri

Konsep Diri menurut C.R Rogers dalam R.B. Burns (1993:73), bahwa: “Konsep Diri disusun dari unsur-unsur seperti persepsi-persepsi dari karakteristik-karakteristik dan kemampuan-kemampuan seseorang”.

Konsep diri dalam penelitian ini diartikan sebagai kesadaran, pemikiran, pemahaman dan penilaian yang dimiliki oleh siswa tentang keadaan dirinya berkenaan dengan keadaan fisik, ciri-ciri kepribadian dan potensi atau kemampuannya.

### 3. Rencana Karir

Rencana menurut Adiyas (2009): “Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada masa mendatang”. Sedangkan pengertian karir adalah: “semua pekerjaan yang dilakukan seseorang selama masa kerjanya yang memberikan kelangsungan, keteraturan, dan nilai bagi kehidupan seseorang”. Berdasarkan masing-masing pengertian tersebut, rencana karir dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai suatu gambaran aktivitas yang akan dikerjakan siswa kelak untuk memasuki suatu tata kehidupan masyarakat tertentu yang selalu berubah



ke arah perkembangan mencakup cita-cita siswa, baik tentang studi lanjutan tambahan maupun pekerjaan dalam bidang Teknik Mesin.

4. Hubungan Konsep Diri Siswa SMK Negeri 12 Bandung dengan Rencana Karirnya dalam Bidang Teknik Mesin, di dalam penelitian ini diartikan sebagai sumbangan Konsep Diri siswa SMK Negeri 12 Bandung dengan Rencana Karirnya dalam bidang Teknik Mesin, atau dengan kata lain keikutsertaan Konsep Diri dalam menentukan rencana karir dari siswa tersebut dalam bidang Teknik Mesin.

5. Bimbingan Karir

Menurut Tolbert dalam Erman Amti (1991:122) bahwa: "Bimbingan Karir adalah suatu program yang terorganisasi untuk membantu orang muda mengembangkan pemahaman diri, belajar tentang dunia kerja, mendapatkan pengalaman-pengalaman yang akan membantunya dalam membuat keputusan, dan mendapatkan pekerjaan".

#### **H. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka berikut rencana penulis untuk membuat kerangka penulisan penelitian yang akan diuraikan berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, hipotesis, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, berisi tentang kerangka teori/landasan teori yang mendukung penelitian, anggapan dasar dan hipotesis..

BAB III METODE PENELITIAN, membahas mengenai metode, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, berisi mengenai penjelasan tentang deskripsi data, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

